

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa Kelas V pada mata pelajaran PKN SDN 307 Sikumbu yang diajarkan dikelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional berjumlah 20 siswa memperoleh nilai pretest sebesar 48,5 dan nilai posttest sebesar 74,0 dengan peningkatan 52,28%. Pada kelas eksperimen menerapkan model pembelajaran *Explicit Instruction* yang berjumlah 20 siswa memperoleh hasil data *pre-test* sebesar 43,50 dan data *post-test* sebesar yaitu 76,5 peningkatan signifikan sebesar 75,86%.
2. Penggunaan model pembelajaran *Explicit Instruction* terhadap hasil belajar siswa, dilakukan pada kelas eksperimen yaitu kelas VA dengan jumlah 20 siswa yang diteliti, penggunaan model pembelajaran *Explicit Instruction* pada proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model ini, terdapat lima tahap yang digunakan Guru, Menyampaikan dan mempersiapkan peserta didik, mendemonstrasikan, membimbing, mengecek pemahaman, dan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan potensinya dalam proses pembelajaran. Dengan adanya penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* bisa membantu pendidik untuk menjadikan model pembelajaran sebagai salah satu sarana dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran.
3. Pengaruh model pembelajaran *Explicit Instruction* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PKN kelas V SD dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *Paired Sample T-Test*, dengan nilai sig $0,00 < 0,05$. Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, jika hipotesis diterima maka terdapat pengaruh yang signifikan dengan menerapkan model pembelajaran *Explicit Instruction* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PKN kelas V SDN 307 Sikumbu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, agar bekerja sama dalam membangun sinergi untuk memberi motivasi model pembelajaran yang lebih efektif, sekolah disarankan agar menerapkan model pembelajaran *Explicit Instruction*
2. Bagi Guru, dituntut untuk dapat memahami karakteristik siswa dan menerapkan strategi pembelajaran yang kreatif sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga siswa lebih bersemangat belajar dan tertarik dalam kegiatan pembelajaran. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Explicit Instruction*.
3. Bagi Peneliti lain, peneliti dapat melakukan pada materi yang lain agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan.

